

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga yang merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung yang terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan keterampilan teknik, maka perlu diajarkan secara mendalam tentang teknik dasar permainan bola voli. Sehubungan dengan masalah terutama servis, siswa perlu diajarkan macam-macam servis .sesuai dengan perkembangannya, servis dalam permainan bola voli dikenal ada dua macam, yaitu: servis atas dan servis bawah. Akan tetapi servis atas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Kegiatan olahraga merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam pelaksanaan aktifitas jasmani tersebut beragam maksud dan tujuannya yakni ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup, olahraga prestasi, kebugaran jasmani dan bahkan hanya sekedar main-main atau bersenang-senang. Olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli mempunyai nilai yang

besar dalam pembentukan individu karena selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani. Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang dapat dimainkan dalam ruang tertutup maupun ruang terbuka. Di sekolah tingkat lanjutan, olahraga bola voli merupakan materi pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Dalam mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama harus dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai, pengamatan penulis kurangnya keterampilan siswa dalam servis atas dikarenakan kurang tepatnya pemberian metode yang sesuai dengan karakter dan keadaan siswa dalam pembelajaran olahraga di sekolah khususnya di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. Ini terbukti dari hasil pengamatan khususnya mengenai kemampuan peserta didik dalam servis atas terdapat 10 orang dari 71 yang kemampuannya rata-rata masih rendah, dari keseluruhan siswa ini keterampilan servis atas mereka rata-rata hal ini berarti masih jauh dari harapan. Seharusnya peserta didik ini dapat melakukan cara servis atas dengan baik dan benar.

Atas dasar inilah penulis mengangkat masalah ini dengan memformulasikannya dengan judul “ *Pengaruh strategi Pembelajaran Demonstrasi Terhadap peningkatan Keterampilan Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 10 Gorontalo* ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kurangnya metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani mengakibatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani rendah, sehingga perlu sebuah metode dengan keadaan ataupun minat dari pada siswa itu sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka penulis dapat Merumuskan masalah yaitu: Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi keterampilan servis atas pada permainan bola voli siswa SMP Negeri 10 Kota Gorontalo akan meningkat?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran perorangan terhadap peningkatan keterampilan servis atas pada permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan dan tujuan tersebut diatas,diharapkan penelitian ini memberikan manfaat.

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum manfaat penelitian memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan keterampilan servis atas siswa,pada olahraga bola voli. Hasil penelitian ini dapat di jadikan dorongan dari siswa lain dalam meningkatkan keterampilan mereka serta sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis, Bagi penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan

lebih lanjut, bagi siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan servis atas dan bagi masukan untuk dijadikan pedoman pelatih ataupun guru olahraga.